

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 49,7 persen sedangkan sisanya 50,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 1,98 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 2,72 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,39 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai

triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 1,29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 2,04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 30,8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 30,8 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Central Asia, Tbk, Bank Cimb Niaga, Tbk dan Bank Permata, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas (IRR, PDN), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - a. Kepada bank bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah yaitu Bank Permata, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Permata, Tbk untuk dapat mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 - b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
 - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimas Maulana. 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*.
- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Kasmir.2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2012. *Manajemen Perbankan : edisi revisi*. Jakarta : PT.Raja Grafido Persada.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.bi.go.id>). “Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.ojk.go.id>). “Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua.Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Edisi pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Santi. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*.
- Taswan.2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN yogyakarta.
- Veithzal Rivai. 2013. “*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktik*”. Cetakan ke 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Yeni Permata. 2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”.